PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN ESG TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

(*THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND ESG ON TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES*)

Della Trio Pratiwi[1], Yenni Vera Fibriyanti[2], Abdul Ghofur[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Lamongan

dellatrio911@gmail.com, yennivera@unisla.ac.id, abdullghofur1@gmail.com

Website:

Kata Kunci:

Komite Audit, Kepemilikan Institusional, ESG, Penghindaran Pajak

Abstrak

Peneitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Komite Audit, kepemilikan Institusional dan Environmental Social Governance terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yag diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sampel penelitian ini terdiri dari 43 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 152 dta observasi setelah dilakukan pengujian outlier. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang diolah menggunakan software STATA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, ESG berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan negatif terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, komite audit, kepemilikan institusional dan ESG berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Keywords :

Audit Committee, Institusional

Abstract

This research aims to analyze the influence of the Audit Committee, Institutional Ownership and

Ownership, ESG, Tax Avoidance

Alamat Kantor:

Environmental Social Governance on Tax Avoidance in Mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample of this study consisted of 43 companies selected using the purposive sampling method with a total of 152 dta observations after outlier testing was carried out. The data analysis technique used was panel data regression with a Fixed Effect Model (FEM) approach processed using TATA software. The results of this study show that partially audit committees and institutional ownership do not have a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, ESG has a significant effect and has a negative relationship with tax avoidance. Simultaneously, audit committees, institutional ownership and ESG have a significant impact on tax avoidance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran penting dalam membiayai pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, sekitr 80% pendapatan negara bersumber dari pajak sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan pembangunan nasional (Putri et al., 2025). Namun kepentingan pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan pajak sering kali bertentangan dengan kepentingan perusahaan yang berupaya meminimalkan beban pajak melalui praktik penghindaran pajak (tax avoidance), yaitu upaya mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam ketentuan perpajakan yang berlaku (Hanifia & Lastanti, 2025). Tax Justince Network (2023) memperkirakan dunia akan kehilangan penerimaan pajak hampir US$ 5 triliun dalam sepuluh tahun akibat praktik transfer princing dan pengalihan laba. Di Indonesia, salah satu kasus yang menjadi perhatian adalah dugaan transfer princing pada PT Adaro Energy melalui anak perusahaan di Singapura, sehingga kewajiban pajak yang harus dibayarkan di indonesia lebih rendah dibanding jumlah yang seharusnya dibayarkan (Nasution & Gani, 2025). Kondisi

tersebut menunjukkan pentingnya mekanisme pengawasan yang efektif untuk meminimalkan tindakan oportunistik manajemen dalam kebijakan perpajakan (Aganthasyah et al., 2025).

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif juga mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menerapkan tata kelola perusahaan dan strategi keberlanjutan guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan perusahaan (Fibriyanti et al., 2026). Khususnya pada perusahaan sektor pertambangan, perusahaan ini dituntut tidak hanya berorientasi pada keuntungan fiskal tetapi juga menerapkan tanggung jawab sosial serta pengelolaan kinerja lingkungan yang baik (Fibriyanti & Rachmawati, 2025). Penelitian ini menggunakan *Agency Theory* yang menjelaskan adanya perbedaan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen yang dapat mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik, termasuk praktik penghindaran pajak. Untuk mengurangi konflik tersebut, perusahaan menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui komite audit memiliki peran dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan efektivitas pengawasan perusahaan (Danarta et al., 2025), serta kepemilikan institusional yang berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal untuk mendorong manajemen agar berperilaku secara etis dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Ghofur & Syafik, 2025). Selain itu, ESG dipandang sebagai mekanisme tata kelola yang mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga diharapkan mampu menekan praktik penghindaran pajak (Marianto, 2025).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit, kepemilikan institusional dan ESG terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Maulina & Mu'arif (2024) dan Arianti (2025) menemukan bahwa ketiga variabel

berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, Elisa & Sastri (2025) dan Laili & Raphael (2025) menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsisttenan tersebut menunjukkan *reseach gap* sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dan *Environmental Social Governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan dan penerapan ESG dalam menekan praktik penghindaran pajak serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang tata kelola perusahaan dan perpajakan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 43 perusahaan dengan 172 observasi. Setelah dilakukan eliminasi data outlier, jumlah sampel penelitian menjadi 38 perusahaan dengan total 152 observasi.

Variabel dependen adalah penghindaran pajak yang diproksikan menggunakan *Effective Tax rate* (ETR).

$$Effective\ Tax\ Rate\ (ETR) = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Komite Audit diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komite audit (Marianto, 2025).

$$Komite\ Audit = Jumlah\ Komite\ Audit$$

kepemilikan institusional diukur melalui persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi.

$$KI = \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar} X$$

Pengungkapan *Environmental Social Governance* diukur menggunakan metode analisis konten dan dasar rujukan utama yang digunakan adalah standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

$$ESG = \frac{Nilai\ Pengungkapan\ ESG}{Total\ pengungkapan\ maksimal}$$

Analisis data dilakukan menggunakan STATA 17 dengan regresi data panel. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrage Multiplier (LM), pengujian asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pemilian model, penelitian ini menggunakan *fixed Effect Model* (FEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini diguakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas varibel-variabe penelitian. Alat yang digunakan adalah rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar devisiasi. Tabel dibawah merupakan analisis deskriptif :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripif

Variable	*Obs*	*Mean*	*Std. Dev.*	*Min*	*Max*
Y	152	.2461919	.1859294	-.075523	.9650116
X1	152	3.25	.6116962	2	5
X2	152	.6016644	.2256594	.001874	.981121
X3	152	.7657351	.1651838	.226804	1

Sumber: Output STATA

Pemilihan Model Estimasi

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model

Pengujian	Effect Test	Prob.
Uji Chow	F (37,111) Prob. > F	3.81 0.0000
Uji Hausman	Chi^2-square (3) Prob. > Chi^2	16.86 0.0008

Sumber : Output STATA

Berdasarkan tabel 2 diatas, pada uji Chow diperoleh nilai probabilitas sebesar (0,0000 < 0,05). Pada uji Hausman diperoleh nilai Prob.>Chi² sebesar (0,0008 < 0,05). Maka model estimasi yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
X_1	1,02	0,982755
X_2	1,03	0,970997
X_3	1,05	0,956542
Mean VIF	**1,03**	

Sumber : Output STATA

Berdasarkan tabel 3 diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai VIF <10 dengan nilai mean VIF sebesar 1,03, sehingga model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Bruesch-Pagan / Cook-Weeisberg test	Prob.
Chi2 (1)	18.52
Prob. > Chi²	0.0000

Sumber : Output STATA

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai Prob. Chi² sebesar (0,0000 < 0,05), sehingga model mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Coef.	Std.Err.	t	P > [t]
X_1	-	.0578153	-0.70	0.488
X_2	-	.2729023	-0.54	0.592
X_3	-.506542	.1204075	-4.21	0.000
_cons	.8529143	.2914881	2.93	0.004
R – sq overall			0.0059	
F hitung			6.11	
Prob > F			0.0007	

Sumber : Output STATA

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan atas regresi data panel dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = 0{,}8529143 - 0{,}0401876\ X_{1\ it} - 0{,}1466526\ X_{2\ it} - 0.506542\ X_{3\ it} + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 0,8529143, sedangkan seluruh variabel independen memiliki koefisien negatif. Koefisien Komite Audit sebesar – 0,0401876. Koefisien Kepemilikan sebesar – 1,1466526, *dan Environmenal Social Governance* sebesar -0,506542. Hasil tersebut menurunkan tingkat penghindaran pajak, dengan pengaruh terbesar ditunjukkan oleh variabel ESG.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai determinasi (R^2) sebesar 0,0059 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel penghindaran pajak sebesar 0,59%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Komite Audit (p = 0,488) dan Kepemilikan Institusional (p = 0,592) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara, *Environmental Social Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai t = -4,21 dan p = 0,000.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan institusional dan *environmental social governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang ditunjukkan nilai Prob > F sebesar 0,0007 (<0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak

berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini belum sepenuhnya mendukung agency Theory karena efektivitas komite audit dipengaruhi oleh kualitas, independensi dan ruang lingkup kewenangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Danarta *et al*., (2025) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini belum sepenuhnya mendukung Agency Theory karena tingginya kepemilikan institusional tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas pengawasan terhadap tindakan oportunistik manajemen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Elisa & Sastri (2025) dan Laili & Raphael (2025) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Environmental Social Governance terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Social Governance* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mendukung Agency Theory yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu mengurangi konflik keagenan melalui peningkatan transparansi dan pengawasan terhadap tindakan manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arianti, 2025) yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh signifikan dalam menekan praktik penghindaran pajak.

Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Environmental Social Governance terhadap Penghindaran Pajak

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan *Environmental Social Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran

pajak. Temuan ini menunjukkan kombinasi mekanisme tata kelola perusahaan berkontribusi dalam mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elisa & Sastri (2025) dan Laili & Raphael (2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Komite Audit dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak. Sedangkan, *Environmental Social Governance* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak dengan arah hubungan negatif. Secara simultan, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan ESG berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, namun kemampuan model rendah sehingga terdapat faktor lain diluar model penelitian yang diduga mempengaruhi penghidaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Aganthasyah, M., Kusharyanti, K., & Prasetio, J. E. (2025). The Role Of The Audit Committee In Minimising Tax Avoidance Behaviour In Coal Mining Companies. *International Conference On Accounting And Finance*, *3*, 314–321.

Arianti, F. (2025). Environmental Influence Social Governance , Leverage , And Managerial Ability Towards Tax Avoidance. *International Journal Of Economics And Management Research*, *4*(1), 694–708. Https://Doi.Org/10.55606/Ijemr.V4i1.483

Danarta, L. V., Dewi, N. K. C. W., & Gunawan, V. E. J. (2025). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Akua: Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, *4*(3), 420–432. Https://Doi.Org/10.54259/Akua.V4i3.5145

Elisa, H. M., & Sastri, T. E. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Capital Intensity, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Intelek Insan Cendika*, *2*(7), 13173–13189. Https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic

Fibriyanti, Y. V., Kurniyawati, I., & Arif, R. (2026). The Effect Of Tax Planning , Profitability , And Carbon Emission Disclosure On Firm Value. *Jurnal Multidisipin Sahombu*, *6*(03), 985–990.

Fibriyanti, Y. V., & Rachmawati, E. (2025). *The Effect Of Corporate Social Responsibility , Environmental Performance And Company*

Size On Profitability In Coal Mining Companies Listed On The Idx In The 2020-2024 Period. *2*, 741–749.

Ghofur, A., & Syafik, M. (2025). *The Effect Institutional Ownership And Environmental Certification On Carbon Emissions Disclosure*. *13*(4), 879–888. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V13i4.3770

Hanifia, M. S., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh Esg Performance , Financial Distress , Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(3), 1593–1609.

Laili, F. N., & Raphael, A. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Environmental Social And Governance (Esg), Thin Capitalization Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, *17*(8), 1–10.

Marianto, S. (2025). The Effect Of Audit Committee, Institutional Ownership, Independent Commissioners, And Sales Growth On Tax Avoidance (Empirical Study Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2022). *International Journal Of Environmental, Sustainability, And Social Science*, *6*(1), 13–29. Https://Doi.Org/10.38142/Ijesss.V6i1.1279

Maulina, L., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 01–13. Https://Doi.Org/10.61722/Jemba.V1i4.436

Nasution, A. M., & Gani, V. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023) Pengaruh Tax Avoidance. *Baitul Maal Journal Of Sharia Economics*, *2*(2).

Putri, F. C., Susanti M, & Richard Simbolon. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Benefit: Journal Of Business, Economics, And Finance Volume*, *3*(1), 111–127. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.70437/Benefit.V3i1.1122